

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah menengah musik berdiri sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2021. Sudah berjalan 8 tahun sampai saat ini, berdampingan dengan kurikulum pemerintah dari *School Sister* SMKN 2 Kasihan Bantul dan rekanan Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Pendidikan Seni & Desain, UPI Bandung SMK Negeri 2 Cibinong mengadopsi dan mengaplikasikan pengalaman pelaksanaan pembelajaran seni musik bagi peserta didik. Saat ini SMK Negeri 2 Cibinong telah meluluskan 3 Angkatan peserta didik pengampu kompetensi keahlian Seni Musik Klasik. SMKN 2 Cibinong khususnya jurusan musik klasik, telah berkerja sama dengan Suzuki foundation Indonesia untuk mengikutsertakan siswa/siswi dan alumni SMKN 2 Cibinong dalam program beasiswa full berkuliah dan mengikuti kegiatan Suzuki Foundation Indonesia yang diberikan langsung oleh Mrs. Therese selaku Direktur Suzuki Indonesia. selain itu salah satu alumni SMKN 2 Cibinong telah mengikuti beberapa masterclass bersama professor dari Negara lain dan juga pernah berpartisipasi dalam Concert bersama Singapura Sympohny Orkestra, alumni yang memiliki kesempatan itu mempunyai kemampuan yang luar biasa dalam menggeluti instrument violin saat masih duduk di bangku sekolah yaitu di SMKN 2 Cibinong, dengan begitu alumni ini membuktikan bahwa dengan mempunyai semangat dan rasa ingin tahu terhadap instrument violin dapat membuktikannya dengan cara mendapatkan beasiswa dibidang musik khususnya instrument violin, alumni ini rela melepaskan salah satu beasiswa karena mendapatkan kesempatan menuntut ilmu di Universitas Pelita Harpan dengan menggunakan beasiswa yang diberikan oleh Direktur Suzuki Foundation yaitu Mrs. Therese, lalu Sekolah Menengah Musik (SMKN 2 Cibinong) khusus nya jurusan Seni Musik klasik telah banyak bekerja sama dengan industri musik selain dengan Suzuki Foundation antara lain, seperti PT. Kawai Musik Indonesia, Satuan Musik Mabes TNI AU, Binantara Musik TNI AU, Jakarta City Philaharmonic, Indonesia Youth Symphoni Orcestra, Oni N Friends Orcestra.

Dengan begitu SMKN 2 Cibinong mampu membuktikan bahwa sekolah berbasis musik memilik peluang yang sangat besar dan memiliki peluang tenaga kerja murni dari seni itu yang lebih berpengalaman dibidang seni musik. Sehingga banyak industri musik yang tertarik

melakukan kerja sama dengan SMKN 2 Cibinong khususnya jurusan musik dan telah menjadi sekolah baru yang memiliki banyak prestasi khususnya di bidang Seni Musik ini.

Pembelajaran violin disekolah menengah musik (SMKN 2 Cibinong) itu sendiri saat ini menggunakan daring dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka. Dengan melalui daring pembelajaran violin menggunakan zoom meeting dan google class room, untuk melihat progress penacapaian siswa dibidang violin, siswa dituntut untuk membuat video praktek setiap minggunya lalu akan langsung dikoreksi oleh guru violin. Pembelajaran violin saat ini menggunakan daring (Secara Online) dan itu sangat lah berbeda dengan pembelajaran violin menggunakan luring (tatap muka). Materi pembelajaran untuk dikondisi saat ini menggunakan standard dengan mencakup Tangga nada G Mayor 3 oktaf dan arpeggio, lalu etude Kreutzer dan karya piece. Kerena masing masing siswa memiliki kemampuan dan bakat yang berbeda beda dengan begitu guru sangat mengusahakan dan menyesuaikan dengan kemampuan siswa tersebut, karena tidak semua siswa dengan cepat menerima materi yang guru berikan. Metode pembelajaran signifikan tidak terlalu mengacu kepada Suzuki atau ABRSM dan metode lainnya dikarenakan kemampuan siswa yang berbeda beda dan materi yang diberikan oleh guru harus menyesuaikan juga dengan waktu pelajaran praktek yang ada, oleh karena itu guru violin membuat praktek violin dengan menggunakan metode per grup atau kelompok supaya guru bisa mengetahui dan melihat kemampuan yang dimiliki oleh siswa violin.

Sekolah menengah musik ini memperkerjakan guru khusus pelatih musik dan dimana itu harus berbeda dengan guru mata pelajaran umum karena masing-masing guru disekolah menengah ini memiliki keahlian berbeda-beda. Pembelajaran disekolah menengah musik sebenarnya itu sama saja dengan sekolah menengah lainnya, hanya saja disekolah menengah musik itu mempunyai keterampilan atau kompetensi yang berbeda dari sekolah menengah lainnya, karena masing-masing peserta didik disekolah menengah musik ini dituntut untuk menguasai alat musik seperti piano, violin, viola, cello, terompet, trombone, dan sebagainya, dengan begitu guru disekolah menengah musik juga harus menguasai salah satu dari alat yang penulis sebutkan diatas, namun disekolah menengah musik ini tidak hanya mempelajari musik saja, peserta didik juga harus bisa memahami materi umum yang guru mata pelajaran umum berikan, sementara itu peserta didik ini juga harus mampu mengatur waktu untuk melatih keterampilan mereka terhadap alat musik yang mereka pilih dan kuasai. Guru praktek musik harus paham mengenai metode, media, materi yang harus diberikan dan diajarkan kepada peserta

didik, dengan begitu guru mengetahui dan paham apa yang mereka kerjakan agar para peserta didik mampu mengikuti mata pelajaran umum maupun praktek musik mereka. Salah satu instrumen musik yang diminati adalah violin, banyak faktor yang melatar belakangi hal ini, salah satunya mulai dikenal dan berkembangnya musik klasik dikalangan masyarakat umum, bisa dilihat dari berkembangnya grup musik dan orkestra di Indonesia seperti Twilite Orchestra, Oni N Friends, Andi Rianto dan lain sebagainya, dimana violin salah satu instrumen yang ada didalamnya. Banyaknya peminat instrumen musik ini, maka banyak sekolah musik bahkan sekolah umum hingga perguruan tinggi yang menawarkan program pembelajaran musik terutama instrumen musik violin.

Salah satu yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran biola yaitu memberikan dasar-dasar bermain biola dengan benar seperti posisi tangan kiri harus stabil, teknik menggesek senar, posisi memegang bow, posisi duduk, posisi berdiri dan postur tubuh saat memainkan biola juga harus benar, hasil pembelajaran tersebut akan berperuh besar terhadap perkembangan selanjutnya. Oleh sebab itu dibutuhkan kesabaran dan keuletan dalam mempelajari biola baik untuk guru maupun murid yang masih tingkat dasar. Beberapa hal tersebut mendorong peneliti untuk meneliti tentang pembelajaran violin kelas XI disekolah menengah musik (SMKN 2) Cibinong Bogor. Mengkaji pembelajaran violin ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pembelajaran instrumen violin. Mengingat sering terjadi musisi dan mahasiswa jurusan musik begitu terampil dalam memainkan berbagai intrumen violin, tetapi tidak begitu paham mengenai pembelajaran instrument violin. Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan mengajar dan kurangnya memahami tentang pembelajaran instrument violin. Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian “Pembelajaran Violin kelas XI disekolah menengah musik (SMKN 2) Cibinong Bogor.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji yaitu mengenai “Pembelajaran Violin Kelas XI di Sekolah Menengah Musik (SMKN 2) Cibinong Bogor” sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana materi pembelajaran violin kelas XI di sekolah menengah musik (SMKN 2) Cibinong Bogor?
- 1.2.2 Bagaimana proses pembelajaran violin kelas XI di sekolah menengah musik (SMKN 2) Cibinong Bogor?

1.2.3 Bagaimana hasil pembelajaran violin kelas XI di sekolah menengah musik (SMKN 2) Cibinong Bogor?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat tujuan penelitian tentang, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menambah wawasan bagi masyarakat luas maupun guru musik (violin) tentang pembelajaran violin, serta informasi tentang pembelajaran violin di sekolah menengah musik yang di tinjau dari materi praktek dan cara mengajar

1.3.1 Tujuan Khusus Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, serta menganalisis pertanyaan penelitian yakni:

1.3.1.1. Mengetahui indikator pencapaian peserta didik

1.3.1.2. Mengetahui proses pembelajaran peserta didik

1.3.1.3. Mengetahui cara mengevaluasi pembelajaran peserta didik

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat secara teori

1.4.1.1 Menambah wawasan kepada masyarakat dan kepada pelatih musik tentang pembelajaran violin di sekolah menengah musik.

1.4.1.2 Meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran violin di sekolah menengah kejuruan musik kepada mahasiswa jurusan Pendidikan Seni Musik

1.4.1.3 Bisa menjadi salah satu bahan referensi pada kuliah instrument pilihan (violin) serta ansamble string.

1.4.2 Manfaat secara praktik

1.4.2.1. Menambah pengetahuan dalam mengajar violin di sekolah kejuruan musik.

## **1.4 Struktur Organisasi Skripsi**

### **1.4.1 BAB I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang masalah tentang Pembelajaran violin, rumusan masalah, tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus serta manfaat penelitian bagi aspek teori dan aspek praktik.

### **1.4.2 BAB II LANDASAN TEORI**

Merupakan bagian pembahasan tentang teori-teori yang menyangkut pembahasan Organologi Violin meliputi organologi, akustik, instrumen Violin.

### **1.4.3 BAB III METODE PENELITIAN**

Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang di dalamnya meliputi desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, pengumpulan data, serta analisis data.

### **1.4.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Meliputi hasil dan pembahasan. Membahas sebuah dasar pemikiran tentang pembelajaran Violin di sekolah musik, tahapan materi, proses dan tahapan hasil dari pembelajaran Violin di sekolah menengah musik.

### **1.4.5 BAB V KESIMPULAN**

Berisi simpulan dan rekomendasi tentang pembelajaran Violin kelas 11 di sekolah menengah musik (SMKN 2 Cibinong)